

BAB VII PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan temuan penelitian yang telah dilakukan dan saran terkait hasil temuan tersebut. Kesimpulan dan saran yang peneliti sampaikan disesuaikan dengan tujuan khusus pada penelitian. Berikut penjelasannya:

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Perawat di RSUD Petala Bumi Tahun 2016

- a. Sebagian besar perawat berada pada kelompok umur Dewasa Awal (26 – 35 tahun) dan jenis kelamin perempuan.
- b. Lebih dari separuh perawat adalah DIII Keperawatan, Status Kepegawaian Non PNS, dan lama kerja kurang dari 5 tahun.

2. Kemampuan komunikasi interpersonal perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Petala Bumi Tahun 2016

Hasil penelitian didapatkan kemampuan komunikasi perawat secara komposit berada pada kategori kurang. Berdasarkan penilaian pasien sebagian besar kemampuan komunikasi baik sedangkan penilaian perawat sejawat dan tenaga kesehatan lain, lebih separuh perawat baik.

- a. Berdasarkan aspek keterbukaan, sebagian besar kemampuan perawat memperkenalkan diri adalah kurang, lebih dari separuh perawat menunjukkan siap untuk berkomunikasi.
- b. Berdasarkan aspek empati kemampuan komunikasi interpersonal perawat mayoritas baik.

- c. Berdasarkan aspek positif, sebagian besar kemampuan komunikasi interpersonal perawat baik. Terdapat kesenjangan antara kemampuan perawat mengucapkan terima kasih dan senang bekerjasama menurut pasien mayoritas baik sedangkan menurut sejawat dan tenaga kesehatan lain lebih dari separuh yang berada pada kategori baik.
- d. Berdasarkan aspek suportif, kemampuan komunikasi interpersonal perawat kurang baik. Hanya separuh perawat bersedia memberi *reward* saat berinteraksi kepada sejawat dan tenaga kesehatan lain.
- e. Berdasarkan aspek kesetaraan mayoritas kemampuan komunikasi interpersonal perawat baik.

2. Kenyamanan proses interaksi dalam pelayanan keperawatan di RSUD Petala Bumi Tahun 2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenyamanan pasien, perawat sejawat dan tenaga kesehatan lain berada pada kategori kurang.

- a. Hasil penelitian kenyamanan pasien dalam proses interaksi lebih dari separuh berada pada kategori nyaman.
- b. Hasil penelitian kenyamanan perawat sejawat dalam proses interaksi adalah lebih dari separuh berada pada kategori nyaman.
- c. Hasil penelitian kenyamanan tenaga kesehatan lainnya dalam proses interaksi adalah lebih dari separuh berada pada kategori nyaman.

3. Kepuasan proses interaksi dalam pelayanan keperawatan di RSUD Petala Bumi Tahun 2016

Hasil penelitian menunjukkan kepuasan rata – rata pasien, perawat sejawat dan tenaga kesehatan lain selama proses interaksi dengan perawat pelaksana berada pada kategori kurang puas.

- a. Hasil penelitian kepuasan pasien dalam proses interaksi lebih dari separuh pasien berada pada kategori puas.
- b. Hasil penelitian kepuasan perawat sejawat dalam proses interaksi adalah lebih dari separuh berada pada kategori puas.
- c. Hasil penelitian kepuasan tenaga kesehatan lain dalam proses interaksi adalah lebih dari separuh berada pada kategori puas.

4. Hubungan kemampuan komunikasi interpersonal perawat dengan Kenyamanan Proses Interaksi dalam pelayanan keperawatan di RSUD Petala Bumi Tahun 2016

Ada hubungan kemampuan komunikasi interpersonal perawat dengan kenyamanan proses interaksi pelayanan keperawatan secara komposit.

5. Hubungan kemampuan komunikasi interpersonal perawat dengan kepuasan proses interaksi dalam pelayanan keperawatan

Ada hubungan kemampuan komunikasi interpersonal perawat dengan kepuasan proses interaksi dalam pelayanan keperawatan secara komposit.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit RSUD Petala Bumi

a. Kemampuan komunikasi interpersonal perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Petala Bumi Tahun 2016

1) Diharapkan RSUD Petala bumi menambahkan kebijakan terkait Komunikasi Efektif agar setiap perawat diwajibkan menyebutkan identitasnya kepada pasien sebelum melakukan tindakan sehingga pasien mudah menyampaikan informasi dan keluhannya.

2) Diharapkan Kepala Ruangan Instalasi Rawat Inap RSUD Petala Bumi melakukan supervisi rutin sekali dalam sebulan terhadap komunikasi perawat pelaksana khususnya aspek keterbukaan dan aspek suportif perawat yang masih kurang.

3) Perlunya seminar, *workshop* atau pelatihan khusus komunikasi perawat tidak hanya terapeutik kepada pasien, tetapi juga kepada sejawat dan tenaga kesehatan lain diikuti oleh seluruh perawat pelaksana bertujuan menciptakan lingkungan kerja kondusif.

b. Kenyamanan Proses Interaksi dalam Pelayanan Keperawatan di RSUD Petala Bumi

Perlunya upaya sosialisasi bahwa kenyamanan tidak hanya bebas nyeri dan rasa ketidaknyamanan fisik tetapi merupakan wujud kesejahteraan psikologis pasien, perawat maupun tenaga kesehatan lain bertujuan meminimalisir kemunduran kerja perawat di RSUD Petala Bumi.

c. Kepuasan Proses Interaksi dalam pelayanan keperawatan di RSUD Petala Bumi

1) Perlunya upaya peningkatan penghargaan kepada perawat dengan

memberi apresiasi kepada perawat yang mampu memberikan kepuasan dalam pelayanan keperawatan di RSUD Petala Bumi.

- 2) Pembinaan hubungan interpersonal antar tim pemberi pelayanan keperawatan dengan mengadakan kegiatan bersama secara periodik 2 kali setahun meningkatkan kekeluargaan, berdampak kepada peningkatan kekompakan tim memberikan pelayanan keperawatan di RSUD Petala Bumi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah manajemen sumber daya manusia keperawatan dalam pengembangan kompetensi komunikasi untuk menciptakan kenyamanan dan kepuasan proses interaksi dalam pelayanan keperawatan.
- b. Sebaiknya institusi pendidikan menambahkan mata kuliah komunikasi interpersonal perawat dalam kurikulum institusi untuk meningkatkan kemampuan membina hubungan interpersonal dalam proses interaksi di pelayanan keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait yaitu:

- a. Melakukan penelitian quasi eksperimen terkait Program Pelatihan Komunikasi Interpersonal khusus perawat selama 6 hari dan menggali

lebih lanjut dampak dari pelatihan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal perawat setelah 6 bulan berikutnya.

- b. Melakukan Studi Komparatif Kemampuan Komunikasi Interpersonal Tenaga Kesehatan di RSUD Petala Bumi.
- c. Melakukan perbandingan beberapa rumah sakit milik pemerintah dan swasta terkait komunikasi, kenyamanan dan kepuasan dalam proses interaksi pelayanan keperawatan guna mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan selain dari komunikasi pasien, perawat sejawat dan tenaga kesehatan lain.

